

Peran Keterampilan Sosial-Emosional Guru terhadap Regulasi Emosi Siswa di Sekolah Inklusi

Putri Rahmawati¹ & Edilburga Wulan Saptandari²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Email : ¹putri.r@mail.ugm.ac.id, ²ewulans@ugm.ac.id

Abstract. Inclusive schools facilitate student diversity and it will increase the likelihood of conflict events. Emotion regulation is important for social interaction so teacher has a task to support the development of students' emotional regulation. The purpose of this study was to empirically examine the role of teacher social-emotional skills on emotional regulation in students at inclusive schools. The participants of this study were 109 students aged 9-13 years from three different inclusive schools at Yogyakarta. Teacher social-emotional skills was measured by Teacher Social and Emotional Practice - Student Perspectives, while emotion regulation is measured with emotion regulation scale. Simple linear regression analysis is used to measure the role of teacher social-emotional skills on emotion regulation. The results showed that teacher social-emotional skills play a positive role on emotion regulation in students at inclusive schools. The higher teachers' social-emotional skill the higher students' emotion regulation.

Keyword: emotion regulation, inclusive school, teachers social-emotional skills

Abstrak. Sekolah inklusi memfasilitasi keberagaman sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya konflik. Regulasi emosi merupakan hal yang penting dalam interaksi sosial sehingga guru memiliki tugas untuk mendukung perkembangan regulasi emosi siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik peran keterampilan sosial-emosional guru terhadap regulasi emosi siswa sekolah inklusi. Partisipan penelitian ini adalah 109 siswa dengan rentang usia 9-13 tahun dari tiga sekolah dasar inklusi di Kota Yogyakarta. Keterampilan sosial-emosional guru diukur dengan *Teacher Social and Emotional Practice – Student Perspective*, sedangkan regulasi emosi diukur dengan skala regulasi emosi. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur peran keterampilan sosial-emosional guru terhadap regulasi emosi. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan sosial-emosional guru memiliki peran yang positif terhadap regulasi emosi siswa sekolah inklusi. Ketika guru memiliki keterampilan sosial-emosional yang tinggi maka regulasi emosi siswa juga cenderung akan tinggi.

Kata kunci: keterampilan sosial-emosional guru, regulasi emosi, sekolah inklusi